

## **SKRIPSI**

### ***E-PROCUREMENT DALAM TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA (STUDI KASUS : E-PROCUREMENT PADA POLITEKNIK NEGERI BALI)***



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan  
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali**

**Oleh:  
I MADE ARI SAPUTRA  
NIM : 2215764027**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## **SKRIPSI**

***E-PROCUREMENT DALAM TATA KELOLA PENGADAAN  
BARANG DAN JASA (STUDI KASUS : E-PROCUREMENT  
PADA POLITEKNIK NEGERI BALI)***



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan  
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali**

**Oleh:**  
**I MADE ARI SAPUTRA**  
**NIM: 2215764027**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## **PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

1. Judul Skripsi : *E-Procurement Dalam Tata Kelola Pengadaan Barang Dan Jasa (Studi Kasus : E-Procurement Pada Politeknik Negeri Bali)*
2. Penulis
  - a. Nama : I Made Ari Saputra
  - b. NIM : 2215764027
3. Jurusan : Admisnistrasi Bisnis
4. Program Studi : RPL D4 Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 28 Agustus 2023

Pembimbing I,



Ni Kadek Dessy Hariyanti, S.Kom., MM. NIP 197612012002122002

Pembimbing II,



I Putu Okta Priyana, S.Kom.,M.Kom  
NIDN 0018108809

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

### E-PROCUREMENT DALAM TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA (STUDI KASUS : E-PROCUREMENT PADA POLITEKNIK NEGERI BALI)

Oleh:

I MADE ARI SAPUTRA

2215764027

Disahkan:  
Ketua Pengaji

Ni Kadek Dassy Hariyanti, S.Kom., MM.  
NIP. 197612012002122002

Pengaji I

Pengaji II

Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE.,M.M.  
NIP. 196110301987032001

I Komang Mahayana Putra, SE., M.M.  
NIP. 196310171990031003

Mengetahui  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,

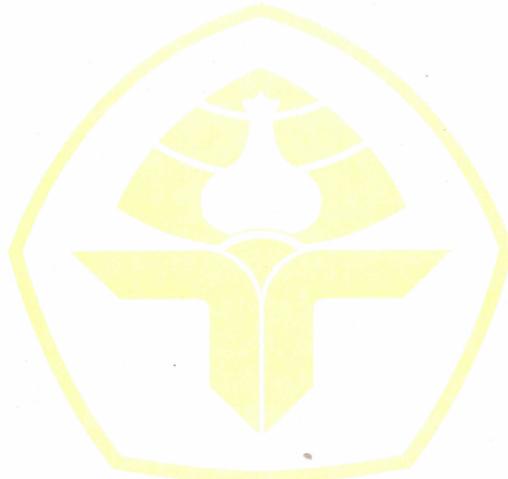


Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D.      Ketut Vini Elfarosa, SE., M.M.  
NIP. 196409291990032003      NIP. 197612032008122001

Badung, 28 Agustus 2023  
Prodi Manajemen Bisnis Internasional  
Ketua,

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Dipersembahkan untuk segenap Civitas Akademika Politeknik Negeri Bali  
yang telah memberikan izin dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini  
serta keluarga tercinta, yang tak henti memberikan cinta dan dukungan.



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKIRPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**E-PROCUREMENT DALAM TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA (STUDI KASUS : E-PROCUREMENT PADA POLITEKNIK NEGERI BALI)**" adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

Denpasar, 28 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



I Made Ari Saputra

NIM. 2215764027

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola penerapan *E-Procurement* dalam pengadaan barang dan jasa pada Politeknik Negeri Bali serta mendokumentasikan implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus pada pengumpulan data objektif untuk memahami dan menjelaskan proses E-Procurement di Politeknik Negeri Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Procurement yang baik dalam pengadaan barang dan jasa dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi serta Politeknik Negeri Bali dapat melakukan pengendalian dan pengawasan yang lebih efektif terhadap seluruh proses pengadaan. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan adanya peningkatan kesadaran dan pendidikan/pelatihan yang memadai bagi semua pihak yang terlibat dalam tata kelola *E-Procurement*. Diperlukan pula sistem kearsipan elektronik yang terintegrasi dan terpusat untuk pengelolaan dokumen dan data yang terkait dengan E-Procurement. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi E-Procurement di Politeknik Negeri Bali dan menekankan pentingnya perbaikan dalam tata kelola dan dokumentasi E-Procurement. Kesimpulannya, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan E-Procurement dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik Negeri Bali dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan peningkatan kesadaran, pendidikan/pelatihan yang memadai, serta implementasi sistem kearsipan elektronik yang terintegrasi. Dengan demikian, Politeknik Negeri Bali dan lembaga serupa dapat memperbaiki tata kelola pengadaan, mencapai efisiensi yang lebih tinggi, dan memastikan transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa.

## **ABSTRACT**

*This study to analyze the governance of E-Procurement implementation in the procurement of goods and services at Politeknik Negeri Bali and document implementation. The research methodology is qualitative descriptive research, with a focus on collecting objective data to understand and explain the E-Procurement process at Politeknik Negeri Bali. The findings reveal that effective E-Procurement in the procurement of goods and services can significantly enhance efficiency and transparency. Through the implementation of E-Procurement, institutions such as Politeknik Negeri Bali can exercise more effective control and supervision over the entire procurement process. Furthermore, the study recommends the need to enhance awareness and provide adequate education and training for all stakeholders involved in E-Procurement governance. Additionally, an integrated and centralized electronic archiving system is necessary for managing documents and data related to E-Procurement. Thus, this research offers a better understanding of E-Procurement implementation at Politeknik Negeri Bali and emphasizes the importance of improving governance and documentation of E-Procurement. In conclusion, this study reveals that the implementation of E-Procurement in the procurement of goods and services at Politeknik Negeri Bali can enhance efficiency and transparency. To achieve optimal results, increased awareness, adequate education and training, as well as the implementation of an integrated electronic archiving system, are necessary. Consequently, Politeknik Negeri Bali and similar institutions can improve their procurement governance, achieve higher efficiency, and ensure transparency in the procurement process.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “*E-Procurement Dalam Tata Kelola Pengadaan Barang Dan Jasa (Studi Kasus : E-Procurement Pada Politeknik Negeri Bali)*” telah terselesaikan dengan baik, sekalipun masih jauh dari kesempurnaan. Penulisan Proposal ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan Skripsi Sarjana Terapan RPL MBI Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M., eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Ketut Parnata, SE.,MMA.,Ak selaku Wakil Direktur Keuangan dan Umum Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis
4. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional.
5. Bapak Drs. Ida Bagus Artha Adnyana, M.Hum., selaku Ketua Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
6. Ibu Ni Kadek Dessy Hariyanti, S.Kom., MM.. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak I Putu Okta Priyana, S.Kom.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang

telah meluangkan waktunya memberikan masukan, bimbingan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak / Ibu Dosen pengajar dan pengelola di Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang telah memberikan ilmu dan masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
8. Ibu Anak Agung Wahyuni, SE selaku Kepala Perpustakaan Politeknik Negeri Bali, beserta seluruh staff Perpustakaan atas fasilitas dan layanannya dalam rangka mencari referensi untuk menunjang terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga besar serta teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan doa selama penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Denpasar, 28 Agustus 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKIRPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teoritis .....	8
2.1.1 Pengertian <i>E-Procurement</i> .....	8
2.1.2 Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa .....	8
2.1.3 Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa .....	10
2.1.4 Ruang Lingkup Pengadaan Barang dan Jasa .....	11
2.1.5 Kebijakan Terhadap Pengadaan Barang dan Jasa .....	12
2.1.6 Etika Pengadaan Barang dan Jasa .....	15
2.1.7 Arsip Digital .....	16
2.1.8 <i>FlowChart</i> .....	18
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Konsep .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
3.1 Lokasi Penelitian .....	24
3.2 Obyek Penelitian .....	24
3.3 Jenis Penelitian .....	25
3.4 Data Penelitian .....	26
3.4.1 Jenis Data .....	26
3.4.2 Sumber Data .....	26
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5 Teknik Analisis .....	28
3.6 Jadwal Penelitian .....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian .....	31

4.1.1 Gambaran Umum Politeknik Negeri Bali.....	31
4.1.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Bali .....	34
4.1.3 Pengadaan Barang Jasa Di Politeknik Negeri Bali .....	43
<b>4.2 Analisis Penelitian .....</b>	<b>45</b>
4.2.1 Istilah Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa.....	45
4.2.2 Analisis <i>E-Procurement</i> Barang Dan Jasa.....	47
4.2.3 Dokumen – Dokumen dalam E-Procurement Barang/Jasa.....	50
4.2.4 Kontrak Dalam <i>E-Procurement</i> Barang dan Jasa .....	50
4.2.5 Jangka Waktu E-Procurement Barang dan Jasa.....	53
4.2.6 Hambatan Dalam E-Procurement Barang dan Jasa .....	53
<b>4.3 Pembahasan Masalah .....</b>	<b>54</b>
4.3.1 Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pada Politeknik Negeri Bali .....	55
4.3.2 Pemilihan Penyedia Melalui Pengadaan Langsung .....	58
4.3.3 Pemilihan Penyedia Melalui E-Purchasing.....	72
4.3.4 Pemilihan Penyedia Melalui Tender atau Seleksi.....	85
4.3.5 Pengarsipan Dokumen Proses Pengadaan .....	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
5.1 Kesimpulan .....	104
5.2 Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>

# JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI BALI

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Realisasi Pengadaan Barang Jasa Politeknik Negeri Bali TA 2021	4
Tabel 1.2 Realisasi Pengadaan Barang Jasa Politeknik Negeri Bali TA 2022	4
Tabel 2.1 Simbol <i>FlowChart</i> .....	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Proses Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa .....	55
Tabel 4.2 Proses Pemilihan Penyedia Melalui Pengadaan Langsung.....	58
Tabel 4. 3 Pemilihan Penyedia Melalui E-Purchasing.....	72
Tabel 4. 4 Pemilihan Penyedia Melalui Tender atau Seleksi.....	85



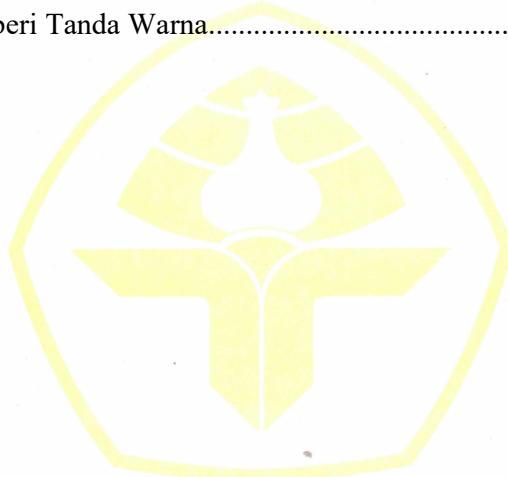
**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian .....	23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Bali.....	35
Gambar 4.2 Menu Buat Paket Non Tender.....	62
Gambar 4. 3 Halaman Pilih RUP .....	62
Gambar 4. 4 Halaman Rencana Informasi Pengadaan.....	63
Gambar 4. 5 Halaman Edit Paket.....	63
Gambar 4. 6 Halaman Dokumen Persiapan .....	64
Gambar 4. 7 Halaman Beranda .....	65
Gambar 4. 8 Daftar Paket Non Tender.....	65
Gambar 4. 9 Menu Edit Paket.....	66
Gambar 4. 10 Mengumumkan Paket Non Tender .....	67
Gambar 4. 11 Evaluasi Administrasi .....	67
Gambar 4. 12 Evaluasi Kualifikasi .....	68
Gambar 4. 13 Evaluasi Teknis .....	68
Gambar 4. 14 Evaluasi Harga .....	69
Gambar 4. 15 Harga Negosiasi .....	69
Gambar 4. 16 Penetapan Pemenang.....	70
Gambar 4. 17 Halaman Beranda PPK.....	70
Gambar 4. 18 Membuat SPPBJ.....	71
Gambar 4. 19 Membuat SPK .....	71
Gambar 4. 20 Cetak SPK .....	72
Gambar 4. 21 Halaman Beranda Katalog Elektronik.....	75
Gambar 4. 22 Menu Katalog barang/Jasa .....	75
Gambar 4. 23 Pembelian Barang .....	76
Gambar 4. 24 Halaman Informasi RUP .....	76
Gambar 4. 25 Halaman Informasi K/L/PD .....	77
Gambar 4. 26 Memilih PPK.....	77
Gambar 4. 27 Negosiasi Paket .....	78

Gambar 4. 28 Persetujuan Negosiasi .....	78
Gambar 4. 29 Detail paket – Kirim Paket ke PPK.....	79
Gambar 4. 30 Halaman Beranda .....	79
Gambar 4. 31 Menu Etalase Produk .....	80
Gambar 4. 32 Halaman Daftar Produk.....	80
Gambar 4. 33 Memilih RUP Paket Pengadaan .....	80
Gambar 4. 34 Melengkapi Data K/L/PD.....	81
Gambar 4. 35 Melengkapi Data PPK/Pembeli.....	81
Gambar 4. 36 Proses Paket.....	82
Gambar 4. 37 Daftar Paket Baru.....	82
Gambar 4. 38 Mulai Proses Paket.....	82
Gambar 4. 39 Proses Paket Ke Tahap Negosiasi .....	83
Gambar 4. 40 Negosiasi Paket .....	83
Gambar 4. 41 Menyelesaikan Negosiasi .....	84
Gambar 4. 42 Persetujuan Panitia .....	84
Gambar 4. 43 Proses Kontrak .....	85
Gambar 4. 44 Halaman Beranda PPK.....	88
Gambar 4. 45 Halaman Daftar Paket .....	89
Gambar 4. 46 Halaman Daftar Rencana Pengadaan PPK.....	89
Gambar 4. 47 Buat Paket .....	90
Gambar 4. 48 Halaman Dokumen Persiapan .....	90
Gambar 4. 49 Simpan Paket.....	91
Gambar 4. 50 Halaman Beranda PPK – Membuat Kontrak .....	92
Gambar 4. 51 Halaman SPPBJ .....	92
Gambar 4. 52 Halaman E-Kontrak PPK .....	93
Gambar 4. 53 Membuat SPP / SPMK.....	93
Gambar 4. 54 Pembayaran .....	93
Gambar 4. 55 Penilaian Kinerja Penyedia .....	93
Gambar 4. 56 Rancangan Struktur Folder Arsip Pengadaan .....	95
Gambar 4. 57 Menambahkan Akun Pengguna .....	96
Gambar 4. 58 Membuka Aplikasi Google Drive .....	96

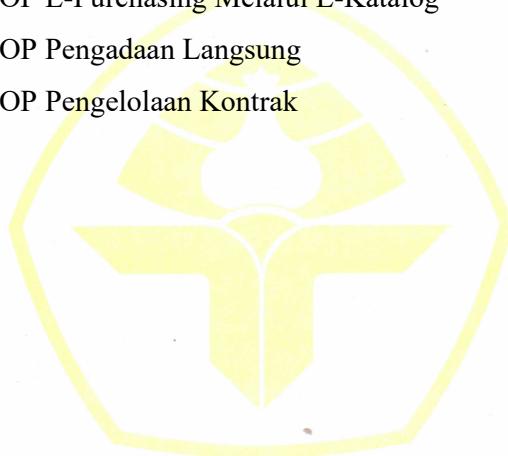
Gambar 4. 59 Halaman Utama Aplikasi Google Drive .....	97
Gambar 4. 60 Membuat Folder Utama .....	97
Gambar 4. 61 Membuat Sub Folder.....	98
Gambar 4. 62 Izin Akses Folder .....	99
Gambar 4. 63 Tampilan Aplikasi Drive Penerima Akses .....	100
Gambar 4. 64 Menu Untuk Penambahan Data / Dokumen Pada Penerima Akses .....	101
Gambar 4. 65 Menu Pencarian Drive.....	101
Gambar 4. 66 Menambahkan Deskripsi Pada Folder .....	102
Gambar 4. 67 Memberi Tanda Warna.....	102



## JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI BALI

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Formulir Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Formulir Pertanyaan/Saran Perbaikan Ujian Komprehensif Skripsi
- Lampiran 3 : Formulir Perbaikan Ujian Komprehensif Skripsi
- Lampiran 4 : SOP Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa
- Lampiran 5 : SOP Persiapan Pengadaan Barang/Jasa
- Lampiran 6 : SOP Tender/Seleksi Pengadaan Barang/Jasa
- Lampiran 7 : SOP E-Purchasing Melalui E-Katalog
- Lampiran 8 : SOP Pengadaan Langsung
- Lampiran 9 : SOP Pengelolaan Kontrak



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tata kelola pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien merupakan bagian yang penting untuk memenuhi kebutuhan barang/jasa di lingkungan Politeknik Negeri Bali, karena merupakan sarana untuk penyerapan anggaran dalam jumlah yang signifikan guna mendapatkan barang/jasa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan visi dan misi lembaga. Pengadaan barang/jasa juga menduduki posisi penting dalam penyediaan kebutuhan terhadap ketersediaan stok barang dan jasa yang dilakukan di Politeknik Negeri Bali.

*E-Procurement* atau pengadaan secara elektronik di lingkungan pemerintahan, yaitu pengadaan barang atau jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Presiden No 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah bahwa Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai, oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Para pengelola pengadaan akan selalu berusaha bertindak secara profesional dan berusaha untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi dalam rangka mencapai apa yang menjadi tujuannya dan dalam praktiknya harus

dilandasi dengan konsep - konsep manajemen pengadaan yang telah diatur oleh pemerintah.

Pengadaan barang/jasa pada sektor pemerintahan memiliki proses yang lebih rumit dibandingkan dengan pengadaan barang/jasa pada sektor lainnya, hal ini dikarenakan pembiayaannya berkaitan dengan APBN atau APBD sehingga segala proses yang terjadi harus dapat di pertanggungjawabkan dengan sejelas-jelasnya. Pengadaan barang dan jasa dibuat untuk memenuhi kebutuhan sebuah lembaga atau instansi pemerintah akan barang atau jasa yang dapat menunjang kinerjanya. Kegiatan pengadaan barang dan jasa juga diharapkan mampu meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri, meningkatkan peran serta usaha kecil dan menengah termasuk koperasi, dan menumbuhkembangkan peran serta usaha nasional. Dalam pelaksanaannya, tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik harus memenuhi sistem yang telah diatur oleh pemerintah. Sistem dalam hal pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa di bawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan. Pengadaan dapat mempengaruhi keseluruhan proses arus barang karena merupakan bagian penting dalam proses tersebut. Sistem dalam pengadaan barang dan jasa menggunakan lima metode yang semuanya dilaksanakan secara elektronik terdiri atas E-Purchasing, Pengadaan Langsung, Penunjukan Langsung, Tender Cepat, dan Tender.

Pada mulanya penerapan *E-Procurement* di Politeknik Negeri Bali pada tahun 2012 menggunakan aplikasi LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) Pemerintah Provinsi Bali yang pada saat itu hanya mengakomodir pengadaan

dengan metode pelelangan. Unit yang mengelola pengadaan barang/jasa di Politeknik Negeri Bali saat itu adalah ULP (Unit Layanan Pengadaan) Politeknik Negeri Bali. Dengan terus berkembangnya regulasi dan aplikasi LPSE oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) dan pemerintah hingga saat ini sesuai Surat Edaran (SE) Sekretaris Jenderal No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengadaan Barang/jasa Tahun Anggaran 2020 di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, semua satker yang menggunakan DIPA APBN untuk pengadaan barang/jasa wajib menggunakan LPSE Kemendikbud (<https://lpse.kemdikbud.go.id>). Politeknik Negeri Bali menggunakan LPSE Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi yang sudah mengakomodir semua metode pengadaan. Unit yang sebelumnya mengelola pengadaan di Politeknik Negeri Bali di tiadakan dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa di koordinir oleh BAUK (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)

Di dalam proses pengadaan barang/jasa dokumentasi dari setiap tahapan sangat penting untuk perlu direkam kedalam bentuk Arsip digital, hal ini menjadi sangat penting karena memungkinkan informasi untuk disimpan, diakses, dan dibagikan secara mudah dan efisien. Jika dibandingkan dengan pengarsipan manual, pengarsipan digital memungkinkan penyimpanan dan pencarian informasi dengan lebih cepat dan mudah. Digitalisasi juga dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengakses informasi.

Berikut adalah tabel yang menyajikan data pengadaan periode dua tahun terakhir dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa di Politeknik Negeri Bali. Tabel ini memberikan gambaran mengenai perkembangan pengadaan secara

elektronik (E-Procurement) serta persentase penyerapan anggaran di Politeknik Negeri Bali

**Tabel 1.1 Realisasi Pengadaan Barang Jasa Politeknik Negeri Bali TA 2021**

<b>Total Pagu anggaran PBJ TA 2021 : Rp 5.470.107.500</b>						
<b>No</b>	<b>Metode Pemilihan</b>	<b>Jml (Paket)</b>	<b>Jenis Pengadaan (Nilai Kontrak Rp)</b>			
			<b>Barang /Bahan</b>	<b>Jasa Lainnya</b>	<b>Konstruksi/Jasa Konsultansi Konstruksi</b>	<b>Total Nilai Kontrak (Rp)</b>
1	E-Purchasing	5	192.198.000	1.501.000.000		1.693.198.000
2	Pengadaan Langsung		1.094.554.010	449.237.000	1.078.651.714	2.622.442.724
3	Penunjukan Langsung	0				0
4	Tender	0				0
5	Seleksi	0				0
<b>Jumlah (Rp)</b>						<b>4.315.640.724</b>
<b>Persentase Penyerapan Anggaran :</b>						<b>78,89%</b>

Sumber : Unit Pengadaan Politeknik Negeri Bali yang Sudah Diolah (2021)

**Tabel 1.2 Realisasi Pengadaan Barang Jasa Politeknik Negeri Bali TA 2022**

<b>Total Pagu Anggaran PBJ TA 2022 : Rp 14.545.225.640</b>						
<b>No</b>	<b>Metode Pemilihan</b>	<b>Jml (Paket)</b>	<b>Jenis Pengadaan (Nilai Kontrak Rp)</b>			
			<b>Barang /Bahan</b>	<b>Jasa Lainnya</b>	<b>Konstruksi/Jasa Konsultansi Konstruksi</b>	<b>Total Nilai Kontrak (Rp)</b>
1	E-Purchasing	18	3.876.357.000	1.356.666.663		5.233.023.663
2	Pengadaan Langsung	34	1.810.421.314	604.806.199	743.678.910	3.158.906.423
3	Penunjukan Langsung	1		417.690.000		417.690.000
4	Tender	1	536.130.000			536.130.000
5	Seleksi	2			910.533.000	910.533.000
<b>Jumlah (Rp)</b>						<b>10.256.283.086</b>
<b>Persentase Penyerapan Anggaran :</b>						<b>70,51%</b>

Sumber : Unit Pengadaan Politeknik Negeri Bali yang Sudah Diolah (2022)

Berdasarkan data tersebut, penyerapan anggaran pengadaan barang dan jasa di Politeknik Negeri Bali belum maksimal dimana pada tahun 2021 penyerapan anggarannya sebesar 78,89 % dan pada tahun 2022 sebesar 70,51% .

Dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut mengenai tata kelola pengadaan barang dan jasa di dalam suatu organisasi pemerintah khususnya di Politeknik Negeri Bali, maka dari itu dipilih judul mengenai “*E-Procurement Dalam Tata Kelola Pengadaan Barang Dan Jasa (Studi Kasus: E-Procurement pada Politeknik Negeri Bali)*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah tata kelola penerapan *E-Procurement* dalam pengadaan barang dan jasa Pada Politeknik Negeri Bali?
- b. Bagaimanakah dokumentasi penerapan *E-Procurement* dalam pengadaan barang dan jasa Pada Politeknik Negeri Bali?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendapatkan pedoman atau standar operasional prosedur mengenai penerapan *E-Procurement* dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa pada Politeknik Negeri Bali.
- b. Untuk mendeskripsikan pengarsipan secara digital rekaman proses pengadaan barang/jasa pada Politeknik Negeri Bali.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, pemikiran dan mengembangkan wawasan kepada pihak lain yang berkepentingan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai penerapan *E-Procurement* dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa pada Politeknik Negeri Bali sekaligus merupakan kesempatan bagi penulis untuk memaparkannya secara tertulis.

#### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, pemikiran dan mengembangkan wawasan kepada para pembaca sehingga dapat memahami lebih mendalam tentang penerapan *E-Procurement* dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa pada Politeknik Negeri Bali serta menambah koleksi tulisan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

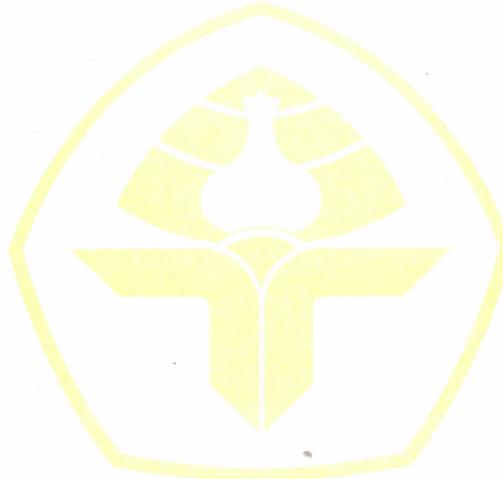
#### c. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi atas pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penerapan *E-*

*Procurement* dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa pada Politeknik Negeri Bali untuk menciptakan suatu bentuk solusi atas masalah di bidang pengadaan barang dan jasa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian yang sejenis dan sebagai bahan pertimbangan atau untuk dikembangkan lebih lanjut.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata kelola *e-procurement* yang baik dalam pengadaan barang/jasa pemerintah dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi secara signifikan. Penggunaan teknologi digital memungkinkan proses pengadaan menjadi lebih cepat, lebih terorganisir, dan lebih mudah dilacak. Dokumen dan informasi terkait pengadaan dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak terkait, termasuk penyedia, instansi/lembaga pemerintah, dan masyarakat umum, yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
2. Dengan penerapan *E-Procurement*, memungkinkan instansi/lembaga pemerintah melakukan pengendalian dan pengawasan yang lebih efektif terhadap seluruh proses pengadaan. Data dan informasi yang dikumpulkan secara elektronik memungkinkan pemantauan yang lebih akurat dan real-time terhadap pelaksanaan kontrak, pembayaran, dan kinerja penyedia. Dengan demikian, potensi kecurangan, kolusi, dan nepotisme dapat dikurangi, sementara transparansi dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dapat ditingkatkan.
3. Dalam pengadaan barang/jasa pemerintah melalui *E-Procurement*, pengelolaan dan kearsipan elektronik yang efektif menjadi kunci. Data dan

dokumen yang dihasilkan selama proses pengadaan perlu disimpan secara teratur, terstruktur, dan aman dalam format elektronik. Sistem kearsipan yang baik memudahkan aksesibilitas informasi, pemeliharaan catatan yang akurat, serta memenuhi persyaratan hukum dan regulasi terkait pengadaan. Pengelolaan arsip elektronik yang efektif juga dapat meningkatkan efisiensi administrasi, meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, dan mendukung audit internal maupun eksternal yang lebih lancar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka selanjutnya peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali yaitu :

1. Sebagai salah satu instansi/lembaga pemerintah, Politeknik Negeri Bali perlu meningkatkan kesadaran dan memberikan pendidikan/pelatihan yang memadai kepada semua pihak yang terlibat dalam tata kelola e-procurement. Ini mencakup Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengadaan, dan pihak terkait lainnya. Penambahan sumber daya manusia yang terlibat di bidang pengadaan serta pelatihan yang efektif akan memastikan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip e-procurement, prosedur yang relevan, tata kelola yang baik dan regulasi yang berlaku. Ketersediaan panduan dan sumber daya yang jelas dan mudah diakses untuk membantu semua pihak dalam melaksanakan tata kelola e-procurement yang efektif.
2. Diperlukan adanya sistem kearsipan elektronik yang terintegrasi dan terpusat untuk pengelolaan dokumen dan data yang terkait dengan e-procurement.

Sistem ini harus memiliki fitur yang memungkinkan penyimpanan, pencarian, pemulihan, dan pemeliharaan arsip elektronik secara efisien. Dengan adanya sistem kearsipan yang terintegrasi, data dan dokumen terkait pengadaan barang/jasa dapat dengan mudah diakses, dikelola, dan diarsipkan sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang berlaku. Perlu juga dipastikan keberlanjutan dan keandalan sistem kearsipan elektronik untuk menjaga integritas informasi dan memenuhi persyaratan audit dan pengawasan yang relevan.



## JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI BALI

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustinova, D. E. (2015). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Calpulis.
- Andarini, D., & dkk. (2021). Menulis Itu Mudah : Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Rajawali Pers.
- Cakra Mandala Putra. (2020). Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Di Kantor Layanan Pengadaan Secara Elektronik Kota Makasar.
- Dwi Novitarini. (2020). Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui E-Procurement Di LPSE Kota Salatiga.
- Eli, M. N. (2021). Prinsip Prinsip Administrasi Perkantoran. Graha Mulia Utama.
- Gebi Ajeng Harun. (2019). Pengadaan Barang dan Jasa Melalui E-Procurement di Kabupaten Luwu Utara.
- Grestary Dwiwanty. (2018). Efektifitas system E-Procurement Dalam Pelelangan Umum Pengadaan Barang dan Jasa Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau.
- Hill, M., & Hupe, P. (2002). Implementing Public Policy. London: Sage Publications.
- Indonesia, P. (2009). Undang Undang No 43 Tentang Kearsipan Tahun 2009. Jakarta, Indonesia: Sekretariat Negara.
- John W. Creswell. (2013). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications
- Marsita Wuri Andari. (2020). Pengaruh Sistem Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa, Sistem pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dalam Pencegahan Fraud.
- Nurmala dkk. (2021). Analisa Proyek sistem Informasi. Graha Ilmu
- Prasetyo M.Arif. (2020). Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Pustaka Yustisia.
- Presiden Republik Indonesia, (2009). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan. Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia, (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia, (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

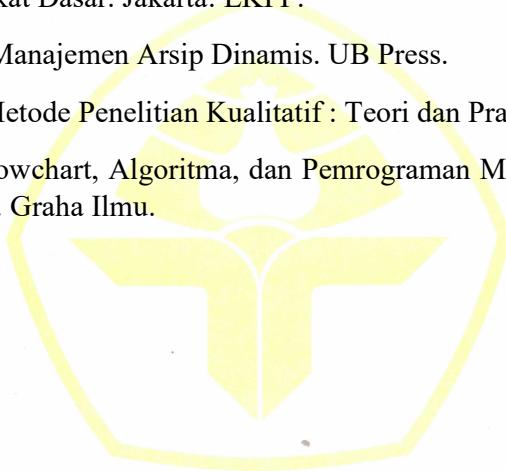
Presiden Republik Indonesia, (2022). Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Terntang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Romadiyanti, B. (2021). Modul Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Tingkat Dasar. Jakarta: LKPP.

Rosalin, S. (2017). Manajemen Arsip Dinamis. UB Press.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik. CV. Alfabeta

Yatini, I. (2010). Flowchart, Algoritma, dan Pemrograman Menggunakan Bahasa C++ Builder. Graha Ilmu.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI